

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Brain Based Learningn(BBL)* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Brain Based Learningn(BBL)* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Motivasi belajar kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran *Brain Based Learningn(BBL)* menunjukkan hasil yang lebih baik dari Motivasi belajar yang dimiliki kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
4. Terdapat korelasi yang berarti antara peningkatan kemampuan koneksi dan komunikasi matematis siswa pada kelas yang mendapat pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing dengan kategori sedang.
5. Tidak terdapat korelasi yang berarti antara peningkatan kemampuan koneksi matematis dan *motivasi belajar* siswa pada kelas yang mendapat pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing dengan kategori rendah.
6. Terdapat korelasi yang berarti antara peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan *motivasi belajar* siswa pada kelas yang mendapat pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing dengan kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Brain Based Learning (BBL)* hendaknya dilakukan dalam pembelajaran matematika karena pembelajaran *Brain Based Learning (BBL)* dapat menghadirkan hubungan antar konsep matematik atau dengan kehidupan sehari-hari, serta dapat menggambar model matematik dan membuat ide-ide baru yang terkait dengan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Perlu diperhatikan oleh guru bahwa pembelajaran seperti ini memerlukan waktu yang relatif lebih lama karena siswa harus mengembangkan model matematik dari suatu masalah untuk menemukan solusi dari masalah komunikasi tersebut.
3. Para guru diharapkan dapat menerapkan *Brain Based Learning (BBL)*, sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuan dan prosedur matematis yang telah mereka pelajari.
4. Bahasan matematika yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan pada jenjang berbeda dan aspek penalaran yang lebih rinci, apakah deduktif atau induktif.
5. Aspek psikologi yang diukur dalam penelitian ini hanya motivasi belajar. Masih banyak aspek psikologi lainnya yang menarik untuk diteliti seperti *outcome expectation* yaitu perkiraan atau estimasi diri bahwa tingkah laku yang dilakukan diri akan mencapai hasil tertentu, dan aspek psikologi lainnya.
6. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya penelitian menentukan ketepatan kategori tinggi, sedang dan rendah dan meneliti faktor lain seperti level sekolah dan gender.